

ABSTRAK

Ningsih, Mufarida Purnama. 2012. *Mengurangi Perilaku Agresif pada Siswa Broken Home Menggunakan Pendekatan Behavioristik dengan Teknik Role Playing di SMK Andalusia Wonosobo.* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Prof. Dr. DYP Sugiharto, M.Pd. Kons dan Dosen Pembimbing II Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.

Kata Kunci : **Perilaku Agresif, Broken Home, Konseling Behavioristik Teknik Role Playing**

Perilaku agresif merupakan perilaku seseorang baik verbal atau nonverbal yang bertujuan untuk menyakiti orang lain dan ada unsur kesengajaan didalamnya. Perilaku agresif banyak faktor penyebabnya, salah satunya yaitu kondisi keluarga *broken home*. Seseorang yang berperilaku agresif tidak mempunyai rasa empati dan simpati pada korban perilaku agresifnya, terbukti dengan diulangnya perilaku itu meskipun tahu perilakunya menyakiti orang lain.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana gambaran perilaku agresif siswa *broken home* sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling *Behavioristik* dengan teknik *role playing*, serta apakah perilaku agresif siswa *broken home* dapat dikurangi dengan konseling *Behavioristik* dengan teknik *role playing*”. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku agresif siswa *broken home* sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling behavior dengan teknik *role playing*, serta untuk mengetahui apakah perilaku agresif siswa *broken home* dapat dikurangi dengan konseling *Behavioristik* dengan teknik *role playing*.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus, alat pengumpul datanya adalah skala agresifitas, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMK Andalusia yang berperilaku agresif yang berlatar belakang *broken home* dan sampel dari penelitian ini adalah 3 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah perilaku agresif yang dialami ketiga siswa yang dijadikan sampel penelitian masuk pada kriteria tinggi yaitu antara 71 % - 87 %. Setelah menerapkan konseling perorangan *behavioristik* dengan teknik *role playing* mengalami penurunan menjadi kriteria sedang antara 54%-71%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian layanan konseling dengan teknik *role playing* dapat mengurangi perilaku agresif.

Berdasar hasil penelitian peneliti memberikan saran a) pihak sekolah dapat lebih memperhatikan kehidupan sosial siswa, b) guru pembimbing dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengatasi masalah perilaku agresif menggunakan pendekatan *behavioristik* teknik *role playing*, c) siswa mencoba mengendalikan diri dan membiasakan diri dengan kegiatan yang sudah dilakukan untuk menjaga perubahan baik yang sudah terjadi.